

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, A. R. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Tentang Penyakitnya Di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 114-121.
- Anna, R., Majid, A., & Basri, B. (2021). Pengaruh Pemberian Air Hangat Terhadap Frekuensi Pernafasan Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis Di RSUD Haji Makassar. XI, 129–137. Diakses dari website <https://scholar.google.co.id>. Tanggal 12 Januari 2022
- Antarriksa, D., nursalam., sidabutar, p., rasmaliah., & Hiswani. (2023). Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK): Definisi, klasifikasi, dan patofisiologi. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 43(1), 1-10.
- Arin, S. K. (2019). Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK): Patofisiologi dan Penatalaksanaannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 162-170.
- Astuti, E. (2018). Hubungan antara derajat keparahan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dengan kualitas hidup pasien di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Azizah, N. (2020). Desain Deskriptif dengan Pendekatan Studi Kasus untuk Menganalisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara*, 8(2), 239-254.
- Celli, B. R., & Wedzicha, J. A. (2019). *The definition, epidemiology, and natural history of COPD. European Respiratory Journal*, 53(1), 180199.
- Chang, E., Daly, J., & Elliott, D. (2020). Patofisiologi Aplikasi pada Praktik Keperawatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Dinarti, & Mulyanti, Y. (2017). Bahan Ajar Keperawatan: Dokumentasi Keperawatan. DEBORA.
- Djanatunisah. (2021). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 58–65.
- Fatimah, N. (2019). Hubungan Faktor Risiko Merokok dan Paparan Debu Batu Bara dengan Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 131-138.
- Garvey, C. L. (2021). *Role of bacterial infection in chronic obstructive pulmonary disease. Current Opinion in Infectious Diseases*, 34(2), 135-141.

- Jaya, I. G. P., Nirmala, D. A., & Sari, I. M. (2019). Pengembangan rencana tindakan asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur humerus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 115-120.
- Gurusinga, I. N., Sari, R. I., & Astuti, D. S. (2021). Efektivitas Pemberian Minum Air Putih Hangat Terhadap Kelancaran Udara Bernapas pada Pasien Asma di Klinik Asma RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Airlangga*, 9(2), 183-188.**
- Hanaoka, M. (2019). *Risk factors for chronic obstructive pulmonary disease. Current Opinion in Pulmonary Medicine*, 25(2), 116-122.
- Harahap, Soetjipto. (2019). *Asuhan Keperawatan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, H., Adhyatmika, M. R., & Rochmadi, (2017). Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 2(1), 93-103.
- Jaya, I. G. P., Nirmala, D. A., & Sari, I. M. (2019). Pengembangan rencana tindakan asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur humerus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 115-120.
- Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 42-48. Hanaoka, T. (2019). *The Impact of Passive Smoking on Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*. *Journal of Clinical Medicine*, 8(10), 137
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK). https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2718/penyakit-paru-obstruktif-kronik-ppok
- Khrishna, A. (2019). Hubungan antara Tingkat Keparahan Penyakit Paru Obstruktif Kronik dengan Kualitas Hidup Pasien. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 65(2), 123-128.
- Kriyantono, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Laurenzi, G. A. (2020). *Oxidative stress and air pollution: a new paradigm in chronic obstructive pulmonary disease?. European Respiratory Journal*, 56(2), 1902442. <https://doi.org/10.1183/13993003.02442-2019>
- Lorensia, D. A., Riniwati, E., & Wulandari, A. D. (2022). Faktor Risiko dan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di Puskesmas X Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 41-50.
- Mansjoer, A., & Vidiati, W. (2018). *Pulmonologi Klinik*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Menella, J. M. (2024). Faktor Risiko Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). <https://p2ptm.kemkes.go.id/penyakit-paru-kronik?page=50>
- Marpaung, J. (2019). Karakteristik penderita penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) di RSUP Haji Adam Malik Medan periode Januari - Desember 2019. *Cahaya Pendidikan*, 3(1), 44-51.
- Maunaturrohman, S., & Yuswatiningsih, E. (2018). Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Ners Unair*, 17(1), 1-7.
- Menella, J. M. (2024). Faktor Risiko Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). <https://p2ptm.kemkes.go.id/penyakit-paru-kronik?page=50>
- Nurmayanti, W., Waluyo, A., Jumaiyah, & Azzam. (2019). Pengaruh Fisioterapi Dada, Batuk Efektif dan Nebulizer terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen dalam Darah pada Pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 8(2), 189-197.
- Nugroho, A. (2018). Pengaruh produksi sputum berlebih terhadap efektivitas pembersihan mukosilier pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronik. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 61*(2), 123-128. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta.
- Nursalam, I. (2019). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep dan Praktik*. Salemba Medika.
- Plan, B. (2020). Air pollution and chronic obstructive pulmonary disease. *Current Opinion in Pulmonary Medicine*, 26(2), 134-139.
- Paramitha, D. (2020). Diagnosis dan Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). *Jurnal Medika*, 13(2), 175-184.
- Pulmonary Disease, Chronic Obstructive (COPD): Fatigue By: Mennella, Hillary, Oji, Obiamaka, CINAHL Nursing Guide, 2024 May 31 SIAPA. (2023). Kronis Obstruktif Parupenyakit (PPOK). Diambil dari (Dalam Bahasa Inggris) [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/chronic-obstructive-pulmonary-disease-\(PPOK\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/chronic-obstructive-pulmonary-disease-(PPOK))
- Rahmad, F., Fredy, R., Ruth, & Margaretha, M. (2021). Pengaruh Fisioterapi Respirasi terhadap Perbaikan Pola Nafas dan Kapasitas Vital pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik. *Jurnal Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 10(2), 115-121.**
- Riskesdas (2018). *Hasil Utama*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Rohman, A. N., Fitri, N., & Purwono, J. (2021). Penerapan Clapping Dan Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1), 30–33.

- Sarkar, U., Bharwadz, V., Madhabavi, V., & Modi, P. (2018). Pemeriksaan fisik pada pasien PPOK. In *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (Edisi 7)* (pp. 473-475). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Saroh, M. (2019). Evaluasi Keperawatan: Pengertian, Tujuan, dan Tahapannya. <https://osf.io/>.
- Sinisuka, D., & Nasution, R. (2021). Prevalensi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di Sumatera Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*, 7(2), 129-136.
- Sidabutar, D., Rasmaliah, & Hiswani, M. (2020). Karakteristik Penderita Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) yang dirawat Inap di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 112-116.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (Edisi 1). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Implementasi Keperawatan. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Urip, S. (2022). Faktor risiko penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 145-152.
- Windradini, D. (2021). Hubungan antara Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Eksaserbasi Akut pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 112-117.
- WHO. (2019). *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD). Global Strategy for the Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*.
- Windradini, W., Sari, R. I., & Astuti, R. (2021). Hubungan antara tingkat stres oksidatif dengan kadar IL-8 pada pasien PPOK akut eksaserbasi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), 112-116.
- Zheng, X. (2021). *The role of oxidative stress in pulmonary fibrosis. International journal of molecular medicine*, 47(6), 1013-1023.



**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laueli Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes.medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



**PRODI KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH
FORM PERSETUJUAN JUDUL KTI**

F.1

Nama Mahasiswa : CITRAGUNAWAN SIMAMORA

NIM : 16150105216311

dengan ini mengajukan usulan judul KTI sebagai berikut :

ASUKI PACA KILIEN YANG MENGALAMI PIPOK DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI
RS. DR. EL. Jombang Jember

Demikianlah usulan ini dibuat, mohon dapat diproses untuk tahap selanjutnya dan terima kasih.

Pandan, 12 Januari 2024
Pemohon,

(CITRA GUNAWAN SIMAMORA)

(sampai batas ini diisi oleh mahasiswa)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing mahasiswa tersebut di atas
Dengan ini menyatakan bahwa judul tersebut disetujui untuk dilanjutkan ke tahapan penulisan proposal

Pembimbing I

(Pandan)
NIP. 196507031986021005

Pembimbing II

(Maria Suring R)
NIP. 197410252010012003

Catatan:

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL KTI

NAMA : SATRAGUNAWAN SIMAMORA

NIM : P07520521034

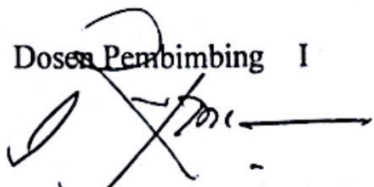
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF

Dosen pembimbing I : RAMLAN, SKM, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar dan Saran	Paraf Dosen
1.	Selasa 19. Des 2023	Pengajuan Judul	ACC Judul dan dilanjutkan	R/
2.	Senin 30/Jan/2024	Konsul BAB I	1/ Lamp data PPOK 2/ Jurnal dan Sampar	R/
3.	Jumat 02/ Feb /2024	Konsul Revisi BAB I	ACC BAB I	R/
4.	Senin 12/ Feb /2024	Konsul BAB II	1/ Lamp. Format penyajian	R/
5.	Jumat 16/ Feb /2024	Konsul Revisi BAB II	ACC BAB II	R/
6.	Senin 19/ Feb /2024	Konsul BAB III	Pembahasan Poin / bagian dari uji keabsahan data	R/
7.	Kamis 22/ Feb /2024	Konsul Revisi BAB III	ACC BAB III	R/
8.	Jumat 23/ Feb /2024	ACC 1, 2 dan 3	ACC Ujian Proposal	R/
9.				
10.				

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian proposal KTI

Dosen Pembimbing I


(RAMLAN, SKM, M.Kes)

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL KTI

NAMA : SATRAGUNAWAN SIMAMORA

NIM : P07520521034

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF

Dosen pembimbing II : M Maria M Saragi, S.Kep, Ns, M.Kep.,Sp.Mat

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar dan Saran	Paraf Dosen
1.	Selasa 19 Des 2023	Pengisian judul	ACC judul Buat BAB I	
2.	Senin 30 Jan 2024	BAB I	Perbaiki sesuai saran Tambahkan masalah yg ditemukan buat bab I	
3.	Senin 12 Feb 2024	BAB I, II	Perbaiki sesuai saran	
4.	Jumat 16 Feb 2024	BAB I, II, III	Perbaiki sesuai saran	
5.	Kamis 22 Feb 2024	BAB I, II, III	Perbaiki sesuai saran	
6.	Jumat 23 Feb 2024	Lampiran 2	ACC ujian Sempurna	
7.				
8.				
9.				
10.				

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian proposal KTI

Dosen Pembimbing II



(Maria M Saragi, S.Kep, Ns, M.Kep.,Sp.Mat)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laueih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368631 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Pandan, 18 Januari 2024

Nomor : LB.02.01.08.0025/2024

Lamp : --

Perihal : Surat Izin Survei Pendahuluan

Kepada Yth

Ibu Direktur RSU F.L Tobing

Sibolga

di

Tempat

Dengan hormat,

1. Berdasarkan Kurikulum D III Keperawatan bahwa lulusan diharapkan mampu melaksanakan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan.
2. Maka dengan ini kami sangat mengharapkan bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dalam hal pemberian data – data untuk mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian tersebut di Instansi yang Bapak / Ibu Pimpin.

Adapun Mahasiswa yang melaksanakan Survei Pendahuluan tersebut adalah :

Nama : Sastra Gunawan Simamora

Nim : P07520521034

Tingkat : III Prodi Keperawatan Tapanuli Tengah

Judul : Askep Pada Klien Yang Mengalami PPOK Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak efektif Di RSU F.L.Tobing Sibolga.

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Keperawatan
Tapanuli Tengah

Ns Tiur Komatua Sitohang, S.Kep.M.Kep
NIP. 198309132009022003

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laeulh Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes-medan@yahoo.com



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH
FORM USULAN UJIAN PROPOSAL KTI

F.2

Pandan,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : SATRAGUNAWAN SIMAMORA

NIM : P07520521034

dengan ini mengajukan usulan ujian proposal KTI dengan judul sebagai berikut:

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NARIS TIDAK
EFEKTIF DI RSU DR.EL. TOBING SIBOLGA TAHUN 2024

Demikianlah usulan ini dibuat, mohon dapat diproses untuk tahap selanjutnya dan terima kasih.

Pemohon,

SATRAGUNAWAN SIMAMORA

NIM : P07520521034

Menyetujui,

Pembimbing I

RAMLAN, SKM. M. Kes

NIP. 19650709196031005

Pembimbing II

MARIA M SARAGI, S. Kep. Ns. M. Kep. Sp. Mat

NIP. 197410292010012003

Catatan: Wajib melampirkan 1 (satu) copy proposal.

(sampai batas ini diisi oleh mahasiswa)

Usulan tersebut dinyatakan: (Diisi oleh Pengelola Akademik)

- ☐ disetujui, selanjutnya mengurus Undangan Ujian Proposal ke Tata Usaha Prodi.
- ☐ tidak disetujui, diharuskan membuat usulan kembali
- ☐ disetujui dengan perbaikan/perubahan sebagai berikut:



RUMAH SAKIT UMUM
Dr. FERDINAND LUMBANTOBING

Jalan Dr. Ferdinand Lumbantobing No. 35 Sibolga
Telp. (0631) 24725, 21020, 21444 Faks. (0631) 21444

No : 070/ 145 / RSU
Sifat : Biasa
Hal : Izin Survey Pendahuluan

Sibolga, 24 Januari 2024
Kepada Yth.
Ketua Program Studi Keperawatan
Tapanuli Tengah
di -
Pandan

1. Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: LB.02.01/08/0025/2023 tanggal 18 Januari 2024 perihal permohonan izin survey pendahuluan Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Sastra Gunawan Simamora
NIM : PO7520521034
Tingkat : III Prodi Keperawatan Tapanuli Tengah
Judul : Askep pada Klien yang Mengalami PPOK dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di RSU Dr. F. L. Tobing Sibolga

2. Pada prinsipnya kami memberikan izin untuk survey pendahuluan tersebut dengan ketentuan :

- Mentaati peraturan dan ketentuan yang ada di RSU Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga
- Menyerahkan hard copy hasil penelitian

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. DIREKTUR RSU Dr. F.L. TOBING
WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN HASIL

NAMA : SATRAGUNAWAN SIMAMORA

NIM : P07520521034

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar dan Saran	Paraf Dosen
1.	Senin 13 mei 2024	Konsul Bab IV	Judul tabel sesuaikan dengan judul KTI	R
2.	Rabu 15 mei 2024	Revisi Bab IV	Tambahkan hasil observasi pada Implementasi	R
3.	Jumat 17 mei 2024	Revisi Bab IV & ACC	ACC BAB IV	R
4.	Senin 20 mei 2024	Konsul Bab V	Bagian kesimpulan lebih disingkat atau kata/kalimat dikurangi	R
5.	Rabu 22 mei 2024	Revisi Bab V & konsul Abstract	Penambahan saran ditempat penelitian dan disabstract pengurangan kata.	R
6.	Senin 27 mei 2024	ACC Bab V & Revisi Abstract	ACC Bab V & latar belakang Abstract diganti	R
7.	29/05 2024	ACC Abstract & ACC Seminar hasil	- ACC Abstract - Lanjutkan seminar hasil.	R.
8.				
9.				
10.				

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian proposal KTI

Dosen Pembimbing I


(Ramlan, SKM., M.Kes)

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SEMINAR HASIL KTI

NAMA : SATRAGUNAWAN SIMAMORA

NIM : P07520521034

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSU DR.F.L. TOBING SIBOLGA TAHUN 2024

Dosen pembimbing II : Maria M Saragi, S.Kep, Ns, M.Kep.,Sp.Mat

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar dan Saran	Paraf Dosen
1	Senin 13 mei 2024	Konsul Bab IV	Judul tabel sesuaikan dengan judul KTI	
2	Rabu 15 mei 2024	Revisi Bab IV	Tambahkan hasil observasi pada implementasi	
3	Jumat 17 mei 2024	Revisi Bab IV & ACC	ACC Bab IV	
4	Senin 20 mei 2024	Konsul Bab V	Bagian kesimpulan lebih disingkat atau kata/kalimat disurangi	
5	Rabu 20 mei 2024	Revisi Bab V & konsul Abstract	Penambahan saran di tempat penelitian dan di abstract pengurangan kata	
6	Senin 27 mei 2024	ACC Bab V & revisi Abstract	ACC Bab V & Latar belakang Abstract diganti	
7	Rabu 29 mei 2024	ACC Abstract & ACC Seminar Hasil	-ACC Abstract - Lanjutkan seminar hasil	
8				

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian Seminar Hasil

Dosen pembimbing II



(Maria M Saragi, S.Kep, Ns, M.Kep.,Sp.Mat)
NIP. 1197410292010012003

INFORMED CONSENT
(Lembar Persetujuan Responden)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tn. A
Umur : 68 Tahun
Alamat : Pirihi kec. Sungsang barat

Menyatakan bersedia menjadi responden kepada :

Nama : SATRAGUNAWAN SIMAMORA
NIM : P07520521034
Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Prodi
DIII Keperawatan Tapanuli Tengah

Untuk melakukan penelitian dengan judul **"ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSU DR.F.L. TOBING SIBOLGATAHUN 2024"** Maka saya menyatakan (bersedia/ tidak bersedia)* diikutkansertakan dalam penelitian ini.

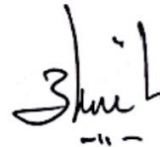
Sibolga, Maret 2024

Peneliti



(SATRAGUNAWAN SIMAMORA)

Responden



(Tn A)

Keterangan * : coret yang tidak perlu

INFORMED CONSENT
(Lembar Persetujuan Responden)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tn. Y
Umur : 49 Tahun
Alamat : Lingseng VI Hutabakang

Menyatakan bersedia menjadi responden kepada :

Nama : SATRAGUNAWAN SIMAMORA
NIM : P07520521034
Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Prodi

DIII Keperawatan Tapanuli Tengah

Untuk melakukan penelitian dengan judul **"ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSU DR.F.L. TOBING SIBOLGATAHUN 2024"** Maka saya menyatakan (bersedia/ tidak bersedia)* diikutkansertakan dalam penelitian ini.

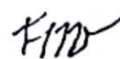
Sibolga, Maret 2024

Peneliti



(SATRAGUNAWAN SIMAMORA)

Responden



(Tn. Y)

Keterangan * : coret yang tidak perlu

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

FORMULIR ISIAN OLEH PENELITI

Nama lengkap

1	SATRAGUNAWAN SIMAMORA
---	-----------------------

Alamat (harap ditulis dengan lengkap) :

2	SIDALING
---	----------

Telp/ Hp/ email/ lain-lain :

3	0852 9701 7017
---	----------------

Nama Institusi Anda (tuliskan beserta alamatnya)

4	POLTEKKES KEMENKES MEDAN PRODI D3 KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH Jl. A R SURBAKTI
---	--

Judul Penelitian

5	ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT BARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSU DR. FL. TOBING CIBELGA TAHUN 2024
---	--

Subjek yang digunakan pada penelitian :

6	Pasien yg mengalami penyakit paru obstruktif kronis dengan bersihan jalan napas tidak efektif
---	---

Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian:

7	2 Subjek
---	----------

8	Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) didefinisikan sebagai kelainan paru heterogen yg ditandai dengan keluhan respirasi kronik (sesak napas, batuk, produksi dahak) dikarenakan abnormalitas saluran napas (bronkitis, bronkiolitis) dan atau alveoli (emfisema) yg menyebabkan hambatan aliran udara yg persisten dan progresif. Tujuan : memberikan asuhan keperawatan pada klien yg mengalami PPOK dengan keluhan sesak napas tidak efektif di RSUD Dr. FL. TORING Sibolga TAHUN 2024 Metode penelitian : menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian adalah RSUD Dr. FL. TORING Sibolga Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi dan 2 respondent.
---	--

Medan, 2024
Mengetahui,
Pembimbing


An. Tur.
(RAMLAN, SKM, M.KES)
NIP. 19650709196031005

Menyatakan
Peneliti,


(SARAGUNAWAN SIMAMORA)
NIM. 20220521034

KEMENKES POLTEKKES MEDAN PRODI KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH KARTU
KEHADIRAN MAHASISWA PENELITIAN DI RUMAH SAKIT TA.2023/2024

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Penelitian

Lokasi Penelitian

Dosen Pembimbing Utama

: SITI AGUSRIYAH SIMANJUNTARA

: 2012020101

: Suban Kesamaruahan Pada klien yg mengalami

ruas tulang efektif

: RSU Dr FL-Jombang Sitabaga

: RANLAN, SKM., M.Kes

Proses dgn beresahan Jalan

No	Hari/Tanggal	Ruangan Meneliti	BERANGKAT		PULANG		
			Berangkat dari Kampus *1	Tiba di RS *2	Kembali dari RS *3	Tiba di Kampus *4	
1	24 April 2024	Melur	13:55	14:30	16:25	16:55	
2	25 April 2024	Melur	14:21	14:50	16:40	17:15	
3	26 April 2024	Melur	10:30	11:00	12:20	13:00	
4	27 April 2024	Melur	10:00	10:25	11:50	12:25	
5	29 April 2024	Melur	09:00	09:40	11:30	12:00	
6	30 April 2024	Melur	09:00	09:30	12:05	12:45	
	04 Mei 2024						

Ket * Dilengkapi waktu (pukul) dan Tanda tangan oleh

1. Dosen Pembimbing KTI
2. Perawat jaga ruangan
3. Perawat jaga ruangan
4. Dosen Pembimbing / Pengawas asrama

Format ini dilampirkan pada KTI

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No: 01.25 642 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : SATRAGUNAWAN SIMAMORA
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-III Keperawatan Tapteng Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

" ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSU DR.F.L. TOBING SIBOLGA TAHUN 2024"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 24 April 2024 sampai 24 April 2025

This declaration of ethics applies during the period 24 April , 2024 until 24 April , 2025

Medan, 24 April 2024
Ketua/chairperson



dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
RUMAH SAKIT UMUM
Dr. FERDINAND LUMBANTOBING

Jalan Dr. Ferdinand Lumbantobing No. 35 Sibolga
Telp. (0631) 24725, 21020, 21444 Faks. (0631) 21444

No : 070/ 662 / RSU
Sifat : Biasa
Hal : Izin Penelitian

Sibolga, 22 April 2024
Kepada Yth.
Ketua Prodi DIII Keperawatan
Politeknik Kesehatan Medan
di -
Pandan

1. Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: LB.02.01/F.XXII.22/0204/2024 tanggal 19 April 2024 perihal permohonan izin penelitian Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Sastra Gunawan Simamora
NIM : P07520521014
Judul : Asuhan Keperawatan pada Klien yang Mengalami Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dengan Bersihan Jalan Nafas tidak Efektif di RSU Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga Tahun 2024

2. Pada prinsipnya kami memberikan izin untuk penelitian tersebut dengan ketentuan :

- Mentaati peraturan dan ketentuan yang ada di RSU Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga
- Menyerahkan hasil penelitian

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


DIREKTUR RSU Dr. F.L. TOBING
KOTA SIBOLGA,
dr. LIVONNA HASFIKA, M.K.M
Pembina Tk. I
NIP. 19771001 200701 2 002

Lampiran 1

Standar Prosedur Operasional Fisioterapi Dada

Pengertian	Fisioterapi dada adalah suatu rangkaian tindakan keperawatan yang terdiri atas perkusi (<i>clapping</i>), vibrasi, dan postural drainage
Tujuan	a. Membantu melepaskan atau mengeluarkan sekret yang melekat di jalan napas dengan memanfaatkan gaya gravitasi. b. Memperbaiki ventilasi. c. Meningkatkan efisiensi otot-otot pernapasan. d. Memberi rasa nyaman.
Indikasi	a. Terdapat penumpukan sekret pada saluran napas yang dibuktikan dengan pengkajian fisik, X Ray dan data Klinis. b. Sulit mengeluarkan sekret yang terdapat pada saluran pernapasan.
Kontraindikasi	a. Hemoptisis b. Penyakit jantung c. Serangan Asma Akut d. Deformitas struktur dinding dada dan tulang belakang e. Nyeri meningkat f. Kepala pening g. Kelemahan
Persiapan alat	a. Stetoskop b. Handuk c. Sputum pot d. Handscoon e. Tissue f. Bengkok g. Alat tulis
Persiapan pasien	a. Salam terapeutik b. Menjelaskan prosedur dan tujuan kepada responden c. Menjaga privasi pasien d. Memberikan informed consent e. Longgarkan pakaian atas pasien f. Periksa nadi dan tekanan darah g. Ukur Saturasi Oksigen, Frekuensi nafas dan produksi sputum
Persiapan perawat	a. Memiliki pengetahuan anatomi dan fisiologi sistem pernapasan, sistem peredaran darah b. Memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan fisik sistem pernafasan
Tahap Pelaksanaan	
1. Postural Drainase a. Perawat mencuci tangan, lalu memasang sarung tangan b. Auskultasi area lapang paru untuk menentukan lokasi sekret c. Posisikan pasien pada posisi berikut untuk sekret-sekret di area target segmen/ lobus paru pada:	5 menit

- Bronkus Apikal Lobus Anterior Kanan dan Kiri atas Minta pasien duduk di kursi, bersandar pada bantal - Bronkus Apikal Lobus Posterior Kanan dan Kiri Atas Duduk membungkuk, kedua kaki ditekuk, kedua tangan memeluk tungkai atau bantal - Bronkus Lobus Anterior Kanan dan Kiri Atas Supinasi datar untuk area target di segmen anterior kanan dan kiri atas - Lobus anterior kanan dan kiri bawah Supinasi dengan posisi trendelenburg. Lutut menekuk di atas bantal - Lobus kanan tengah. Supinasi dengan bagian dada kiri/ kanan lebih ditinggikan, dengan posisi trendelenburg (bagian kaki tempat tidur di tinggikan) - Lobus tengah anterior Posisi sim's kanan/ kiri disertai posisi trendelenburg - Lobus bawah anterior Supinasi datar dan posisi trendelenburg - Lobus bawah posterior Pronasi datar dengan posisi trendelenburg - Lobus lateral kanan bawah. Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi trendelenburg - Lobus lateral kiri bawah Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi trendelenburg	
2. Perkusi dada (<i>clapping</i>) a. Letakkan handuk diatas kulit pasien b. Rapatkan jari-jari dan sedikit difleksikan membentuk mangkok tangan c. Lakukan perkusi dengan menggerakkan sendi pergelangan tangan, prosedur benar jika terdengar suara gema pada saat perkusi d. Perkusi seluruh area target, dengan menggunakan pola yang sistematis	1-2 menit
3. Vibrasi Dada a. Instruksikan pasien untuk tarik nafas dalam dan mengeluarkan napas perlahan-lahan b. Pada saat buang napas, lakukan prosedur vibrasi, dengan teknik: Tangan non dominan berada dibawah tangan dominan, dan diletakkan pada area target. c. Instruksikan untuk menarik nafas dalam d. Pada saat membuang napas, perlahan getarkan tangan dengan cepat tanpa melakukan penekanan berlebihan e. Posisikan pasien untuk dilakukan tindakan batuk efektif	5-8 menit
Total	± 15 menit

(Sumber : Pakpahan R.E., 2020)

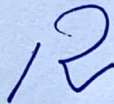
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH**FORM LEMBAR PERSETUJUAN REVISI****SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL KTI****F.6**

Nama Mahasiswa : SATRAGUNAWAN SIMAMORA
NIM : P07520521034
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Penyakit Paru Obstruktif Kronis Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Dr. F.L. Tobing Sibolga

Pandan,

2024

Pembimbing Utama



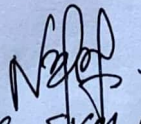
(RAMLAN. SKM., M.Kes)
NIP. 19650709196031005

Pembimbing Pendamping



(Maria M. Saragi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat)
NIP. 197410292010012003

Ketua Penguji



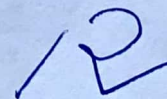
(YUSMAR, SKM., M.KM)
NIP. 197809142006042009

Anggota Penguji I



(Ns. Tiur R. Sitohang S.Kep., M.Kep)
NIP. 198309132009032003

Anggota Penguji II



(RAMLAN SKM., M.Kes)
NIP. 19650709196031005



LEMBAR OBSERVASI

Nama : Tn. J
Umur : 68 Tahun
Diagnosa Medis : PPOK
Tanggal : 22 April 2024
Klien : 1

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Tn.Y
Umur : 49 Tahun
Diagnosa Medis : PPOK
Tanggal : 25 April 2024
Klien : 2

[illegible]

Standar Prosedur Operasional

Pemberian Minum Air Hangat

Tujuan	Memberikan minum air hangat kepada orang dewasa dengan cara yang aman dan efektif.
Manfaat	1. Membantu menghangatkan tubuh 2. Melembabkan tenggorokan 3. Meredakan hidung tersumbat 4. Membantu melancarkan pencernaan
Prosedur:	Alat dan Bahan: 1. Gelas 2. Air hangat (suhu sekitar 40-45°C) 3. Sedotan (opsional)
Langkah-langkah:	Tahap pra interaksi 1. Melakukan verifikasi program pengobatan 2. Mendekatkan alat dengan pasien Tahap orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa nama pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 3. Meminta persetujuan Tahap kerja 1. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik. 2. Siapkan gelas dan isi dengan air hangat. 3. Pastikan suhu air tidak terlalu panas untuk diminum. 3. Tawarkan air hangat kepada orang dewasa. 5. Tanyakan apakah mereka ingin minum dengan sedotan atau tidak. 4. Bantu orang dewasa untuk minum jika mereka membutuhkan bantuan. 7. Pastikan mereka minum dengan perlahan dan secara bertahap. 5. Awasi orang dewasa saat mereka minum untuk memastikan mereka tidak tersedak. 6. Catat jumlah air yang diminum oleh orang dewasa. 7. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah selesai membantu orang dewasa minum. Tahap terminasi 1. Mengevaluasi hasil tindakan 2. Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula 3. Cuci tangan 4. Dokumentasikan kegiatan

Dokumentasi

Klien 1

Hari : 1 (Selasa 23 April 2024 pukul 15:00 WIB)
Nama klien : Tn J
Tanggal lahir : 11 April 1956
Tgl masuk : 22 April 2024
Diagnosa medis : ppok

(Memberikan minum air hangat)



(melakukan fisioterapi dada (clapping) perkusi)



Hari ke 2 (Rabu 24 April 2024 pukul 15:00 WIB)

(Memberikan minum air hangat)



(melakukan fisioterapi dada (clapping) perkusi)



hari ke – 3 (Kamis 25 April 2024 pukul 15:00 WIB)

(Memberikan minum air hangat)



(melakukan fisioterapi dada (clapping) perkusi)



Klien 2

Hari :1 (Kamis 25 April 2024 pukul 15:00 WIB)
Nama klien : Tn.Y
Tanggal lahir : 07 Juli 1975
Tgl masuk :25 April 2024
Diagnosa medis : ppok

(Memberikan minum air hangat)



(melakukan fisioterapi dada (clapping) perkusi)



Hari ke 2 (Jumat 26 April 2024 pukul 15:00 WIB)

(Memberikan minum air hangat)



(melakukan fisioterapi dada (clapping) perkusi)



Hari ke 3 (Sabtu 27 April 2024 pukul 15:00 WIB)

(Memberikan minum air hangat)



(melakukan fisioterapi dada (clapping) perkusi)

